

▶ AKSES TERMINAL KALIBARU

Pelindo II Seleksi Sejumlah Konsultan

JAKARTA—PT Pelabuhan Indonesia II mengevaluasi sejumlah konsultan yang akan mengerjakan desain dan studi kelayakan pembangunan jalan tol di atas laut yang menghubungkan Terminal Kalibaru dengan kawasan industri Marunda sepanjang 6,5 km.

Direktur Utama PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia (PPI), anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II, Dany Rusli Utama mengatakan evaluasi itu diperkirakan membutuhkan waktu tidak terlalu lama guna memastikan proyek jalan tol itu bisa dibangun secepatnya.

“Konsultan dari beberapa negara dan perusahaan multinasional [tetapi] saya belum bisa sampaikan,” ujarnya kepada *Bisnis* Senin (6/5).

Konsultan itu bertugas melakukan studi kelayakan (*feasibility study*) pembangunan jalan tol di atas laut sepanjang 6,5 km dari sisi timur Terminal Kalibaru di Pelabuhan Tanjung Priok menuju kawasan industri Marunda.

Saat ini, Dany menambahkan pihaknya mengusulkan rencana pembangunan akses jalan tol sepanjang 6,5 km yang menelan investasi Rp5 triliun kepada pemerintah.

Dia menilai proyek pembangunan jalan tol itu mengacu masterplan pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok yang dibuat PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II.

Dia mengungkapkan pembiayaan proyek itu berasal dari PT Pelindo II dan sejumlah mitra perusahaan.

Menurutnya, direksi Pelindo II telah

melakukan pertemuan dengan direksi PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) untuk membahas rencana pembangunan jalan tol itu.

“Pertemuan intensif sudah dilakukan beberapa kali sekarang masih dalam proses eksekusi keputusan dan Kawasan Berikat Nusantara yang punya lahan di Marunda,” tuturnya.

Direktur Utama PT Kawasan Berikat Nusantara Sattar Taba menjelaskan pembangunan akses jalan tol dari Kalibaru menuju kawasan Marunda bertujuan mencegah kongesti ketika terminal baru itu dioperasikan pada akhir 2014.

Dia menambahkan pihaknya mengusulkan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memberikan pinjaman pembiayaan pembangunan jalan tol senilai Rp5 triliun yang menghubungkan Kalibaru menuju kawasan penyimpanan peti kemas C4 di Marunda.

“Kami sudah bicarakan dengan pihak BRI pada prinsipnya kalau proyek laik mereka akan memberikan pinjaman. Nanti atas nama KBN yang usulkan pinjaman,” katanya.

Untuk mendukung pengoperasian terminal Kalibaru, Sattar menyatakan pihaknya akan melakukan reklamasi pantai di kawasan Marunda sehingga dapat meningkatkan kapasitas lapangan penumpukan (*container yard*).

Saat ini, luas kawasan penumpukan kontainer hanya mencapai 100 hektare di kawasan C4 Marunda dan direncanakan akan diperluas menjadi 250 hektare.

(Henrykus F. N. Wedo)